

Bab I

PENDAHULUAN

A.1 Latar Belakang

Skripsi ini akan membahas tentang sebab-sebab intervensi militer Rusia di Ukraina Timur. Ukraina adalah negara yang memiliki identitas nasional yang dikategorikan sebagai Slavait Timur (Belarus, Ukraina, Rusia) dan terdapat dua kultur dan etnis utama yaitu orang asli Rusia dan penduduk asli Ukraina. Orang-orang Slavaik selalu menunjang visi nasional dengan ide pemikiran yang kemudian akan membangun konsep suatu kultur atau budaya yang melihat Ukraina sebagai negara kesatuan yang terbentuk secara orisinal oleh dua etnis utama yang mana secara budaya dan historis sangat erat sehingga adanya masyarakat etnis Rusia di Ukraina membuat kehadiran yang kuat karena memiliki budaya dan bahasa yang bernilai.

Gambar 1.1



Sumber : maps kiev

Dalam peta ini, Ukraina terletak di Eropa Timur dan Ukraina berbatasan langsung dengan Rusia yang terletak di sebelah timur laut dan Uni Eropa yang terletak di sebelah barat laut. Selain itu di sisi utara Ukraina terdapat Belarus

dan disisi sebelah barat terdapat Hongaria, Polandia dan Slovakia, setelah itu di barat daya terdapat Moldavia dan Rumania, dan disisi selatan terdapat Laut Azov dan Laut Hitam. (Pranoto, 2014) Ukraina merupakan negara bekas Uni Soviet yang terletak di Eropa Timur. Ukraina disebut dengan wilayah *buffer zone* atau daerah penyangga hal ini dikarenakan letak geografisnya yang mana terdapat jalur lintasan ekspor gas Rusia ke wilayah Uni Eropa.

Rusia dan Ukraina memiliki hubungan sejarah yang sangat panjang. Pada tahun 1917 tepatnya pada saat Revolusi Bolshevik tahun 1917. Ukraina memiliki peran dalam kekaisaran rusia. Pada saat kelahiran kekaisaran rusia pada abad ke 9 Ukraina merupakan maskot *Tsar* Rusia. Hal tersebut karena ukraina berperan penting dalam lahirnya kekaisaran Rusia. Pada abad ke 16 Ukraina pernah dikuasai oleh polandia dibawah dinasti Rumonov. Pada tahun 1648 Rusia membantu Ukraina membebaskan rakyat ukraina dari dominasi Polandia. Pada akhirnya Ukraina mendeklarasikan dirinya untuk bergabung dengan Uni Soviet. Namun, pada 25 desember 1991 Uni Soviet resmi dibubarkan dan Rusia dan Ukraina berdiri sendiri menjadi negara yang saling mengakui kedulatan masing-masing negara (kompas.com, sejarah runtuhnya uni soviet (1991), 2020).

Pada tahun 2013 terjadi konflik antara Rusia-Ukraina (Widiasa, 2018), Pada saat itu Ukraina dihadapi dengan masalah ekonomi yaitu memiliki hutang negara sebesar US\$ 140 Milyar. Pada saat itu Presiden Ukraina Victor Yanukovych dihadapkan dengan dua pilihan untuk membantu masalah ekonomi di negara mereka. Pilihan tersebut adalah menerima bantuan pinjaman dari Uni Eropa sebesar US\$ 827 milyar dengan syarat bersedia bergabung menjadi anggota Uni Eropa, atau menerima bantuan pinjaman dari Rusia sebesar sebesar US\$ 15 milyar serta diberi keringan harga gas bumi yang pada awalnya US\$400 menjadi US\$ 268 per seribu meter kubiknya (YALTA, 2013). Pada akhirnya Yanukovych dan Presiden Rusia Vladamir Putin mengadakan rapat bersama dalam rangka bantuan pinjaman yang ditawarkan oleh Rusia sebelumnya dan pemerintah Ukraina menunda pembicaraan tentang

Perjanjian Asosiasi dengan Uni Eropa. Hal tersebut memicu gelombang demonstrasi oleh kelompok oposisi yang pro terhadap Eropa. (Jemadu, 2014). Dan terjadi kerusuhan di Kiev yang mengakibatkan penurunan presiden Yanukovych karena presiden Yanukovych membatalkan kesepakatan antara ukraina dengan Uni Eropa.

Hadirnya Gerakan Euromaidan merupakan awal mula terjadinya Intervensi Rusia terhadap Ukraina. Gerakan Euromaidan pada awalnya merupakan unjuk rasa dari demonstran untuk melakukan integrasi yang lebih erat dengan Uni Eropa. Namun, pada saat itu demonstrasi ini meluas menjadi seruan untuk menurunkan presiden Yanukovych. Dan pada 22 Februari 2014 presiden Yanukovych dicabut jabatannya oleh Badan Legislatif Nasional dengan alasan tidak dapat menjalankan tugas-tugasnya. (yegorov, 2017). Pada 4 maret 2014 (Ida BagusNindya Wasista Abi), dikerahkan pasukan militer Rusia ke Krimea di Ukraina selatan atas perintah dari Presiden Rusia Vladimir Putin dan menjadi pangkalan militer Rusia. Tersdapat dua alasan Presiden Vladamir Putin melakukan tindakan intervensi ke wilayah krimea yang pertama untuk melindungi etnis dan warga negara Rusia yang tinggal di wilayah tersebut dan adanya permintaan dari Presiden Yanukovych sebagai presiden Ukraina yang diakui oleh Rusia untuk mempertahankan perdamaian, legitimasi, dan hukum di Ukraina. Wilayah Krimea merupakan kedaulatan Ukraina yang memiliki mayoritas etnis Rusia (Auliani, 2014).

Dengan kejadian tersebut, muncul indikasi separatisme dan penyusupan pasukan militer yang dilakukan oleh Rusia. Rusia melakukan pergerakan militer dan mengirimkan pasukan tambahan ke wilayah Ukraina tanpa sepengetahuan dari pemerintah Ukraina. Tindakan yang dilakuka oleh Rusia mendapatkan keccaman dari berbagai negara, terutama negara barat. Hal ini dikarenakan Rusia dinilai melanggar kedaulatan negara Ukraina dan hal tersebut dinilai sebagai ancaman yang serius bagi integritas dan perdamaian di wilayah Ukraina.

Krisis yang terjadi di Krimea memberikan dampak terhadap 2 wilayah di Ukraina Timur yaitu di Donetsk dan Luhansk. Wilayah tersebut ikut menuntut untuk diadakannya referendum seperti Krimea agar dapat terlepas dari Ukraina dan menjadi bagian wilayah Rusia. Pada 16 Maret 2014 terjadi referendum di Krimea dan berakhir dengan bergabungnya Krimea ke wilayah Rusia (Yegoroy, 2017)

Demikian penjelasan dari latar belakang terjadinya konflik di Ukraina dan intervensi militer yang dilakukan Russia terhadap Ukraina yang seharusnya tidak perlu dilakukan karena dianggap melanggar kedaulatan negara. oleh karena itu, penulis akan membahas permasalahan ini dengan meneliti “Mengapa Rusia melakukan intervensi militer di Ukraina Timur?”

A.2 Rumusan Masalah

Mengapa rusia melakukan Intervensi Militer di Ukraina Timur 2014 ?

A.3 Kerangka Teori

Konflik yang terjadi di Ukraina Timur sudah lama terjadi. Pada saat terjadi konflik beberapa negara ikut berusaha untuk mendinginkan suasana di wilayah tersebut. dengan melihat latar belakang ,asalah diatas, penulis akan menggunakan konsep sebagai berikut

A.3.1 Kepentingan Nasional

Kebijakan Luar Negeri adalah sebuah sikap dan komitmen sebuah negara terhadap lingkungan dari luar, menggunakan strategi dasar untuk mencapai kepentingan nasional yang harus dicapai di luar Batasan wilayah mereka dan diterapkan dikedalam beberapa keputusan yang didalam kebijakan politik luar negeri suatu negara. Menurut Jack C. Plano dan Roy Olton politik luar negeri merupakan :

“Foreign policy is a strategy or planned course or action developed by th desiccion makers of a state vis a vis other state or international entities, aimed at achieving specific goals defined in term of national interest” (Jack C. Plano, 1994)

Maka dari itu, politik luar negeri merupakan tindakan ataupun strategi yang direncanakan dan dikembangkan oleh pembuat keputusan, yang diperuntukan negara lain guna mencapai kepentingan nasional mereka.

Kepentingan Nasional dapat diartikan sebagai tujuan yang harus dicapai oleh setiap negara dalam melaksanakan politik luar negeri mereka. Kepentingan nasional sebuah negara sangat berpengaruh untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, politik, maupun sosial dan keamanan mereka. Biasanya sebuah negara melakukan intervensi terhadap suatu wilayah demi kepentingan nasional mereka. Menurut Jack C Plano kepentingan nasional merupakan objek penentu dan hal yang terakhir digunakan oleh seorang pengambil keputusan untuk menentukan kebijakan luar negerinya

“The fundamental objective and ultimate determinant that guides the decision makers of state in making foreign policy. The national interest of state is typically a highly generalized conception of those element that constitute the state smart vital needs” (Jack C Plano, 1969)

Politik luar negeri merupakan strategi yang direncanakan oleh pembuat keputusan dan ditujukan untuk negara lain untuk mencapai kepentingan nasional mereka. Dengan terpecahnya masyarakat Ukraina karena adanya Gerakan pro terhadap Uni Eropa dan pro terhadap Rusia, maka membuat Rusia membuat kebijakan untuk melakukan intervensi di Ukraina untuk mencapai kepentingan nasional mereka dengan memanfaatkan situasi yang ada. Kepentingan nasional Rusia menguasai Ukraina karena wilayah Ukraina merupakan *geopolitic of pipeline* atau silkroad hal tersebut menjadi incaran Rusia karena jalur sutera ini membedah antara dunia timur dan dunia barat. Selain itu jalur ini untuk mempermudah jalur ekspor gas Rusia ke wilayah Eropa, karena sebagian jalur pipa ekspor gas Rusia berada di wilayah Ukraina.

Kepentingan nasional merupakan konsep yang umum digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan perilaku sebuah negara dalam ranah Politik Internasional. Kepentingan Nasional terbuat dari kondisi

internalnya, yakni dari kondisi Ekonomi, Politik, Militer, serta Sosial Budaya.

Kepentingan sebuah negara juga didasari oleh sebuah '*power*' yang diciptakan guna dapat memberikan dampak langsung bagi pertimbangan negara agar mendapatkan suatu pengakuan dari seluruh dunia dan kepentingan yang digunakan sebagai sarana dan sekaligus sebagai tujuan fundamental dan juga menjadi faktor penentu dalam hal mengarahkan para pembuat kebijakan luar negeri. Kepentingan nasional sebuah negara adalah beberapa unsur untuk membentuk kebutuhan negara seperti keamanan, pertahanan, militer, dan kesejahteraan ekonomi (Yani, 2005). Menurut Hans J. Morgenthau untuk mencapai kepentingan nasional terdapat dua cara yaitu *soft power* dan *hard power*. Cara *soft power* berfokus pada cara menekankan sebuah kerja sama, sampai adanya diplomasi antar dua negara untuk mencapai kepentingan mereka. sedangkan *hard power* merupakan sebuah cara untuk mencapai tujuan dengan menggunakan kekuatan atau *power* pengembangan kekuatan militer menjadi instrument penting sebagai pertahanan atau dalam invansi ke negara lainnya. (Morgenthau).

Menurut Morgenthau, kepentingan nasional dibagi menjadi 6 kelompok yakni :

- a. *Primary Interest*, hal ini merupakan kepentingan yang berkaitan dengan politik, keamanan, pertahanan, dan identitas dari ancaman aktor lain. Kepentingan ini merupakan perlindungan atas wilayah Negara dan Identitas Politik dan Kebudayaan serta kelanjutan hidup bangsa terhadap gangguan dari luar.
- b. *Secondary Interest*, adalah kepentingan untuk melindungi rakyat yang berada di luarr negeri.
- c. *Permanent Interst*, merupakan sebuah kepentingan nasional yang sudah ada dan harus di pertahankan.
- d. *Variable Interest* merupakan kepentingan nasional berawal dari aspirasi atau opini public.

- e. *General Interest*, merupakan kepentingan nasional yang berkaitan dengan isu-isu tertentu dengan pada waktu tertentu (Robinson, 1969)

Kepentingan nasional merupakan sesuatu yang sangat penting dalam hal melakukan hubungan kerjasama dengan negara lain. Negara juga memiliki peran penting dalam mengontrol kepentingan nasionalnya serta bertanggung jawab penuh untuk mengatasi bermacam-macam masalah di dunia dan dianggap sebagai kepentingan global.

Pada saat terjadi demonstrasi yang disebabkan oleh unjuk rasa penurunan presiden Yanukovich, Presiden Rusia Vladimir memberikan perintah untuk mengirimkan pasukan militer Rusia ke Ukraina. Hal ini dikarenakan presiden Rusia merasa memiliki hak oposisi untuk melindungi warga Ukraina yang memiliki keturunan Rusia. Selain itu juga memiliki kepentingan dalam melakukan intervensi terhadap Ukraina.

A.3.2 Intervensi Militer

Intervensi Militer merupakan pengerahan kekuatan militer ke suatu wilayah atau negara untuk menekan suatu konflik atau pergerakan kelompok tertentu yang mengganggu keamanan dan keselamatan penduduk sipil. Intervensi Militer merupakan bentuk intervensi yang sangat kentara, maha, dan mengandung resiko yang paling besar. Hal ini kerap kali dilakukan negara-negara atau organisasi internasional atas dasar pertimbangan kemanusiaan dan permintaan dari pemerintah yang berkuasa di negara tersebut.

Intervensi militer merupakan konsep tentang sebuah tindakan campur tangan yang dilakukan oleh sebuah negara dalam urusan luar negeri negara lain dengan menggunakan kekuatan militer yang dimiliki negara tersebut serta ancaman dari negara tersebut. selain itu juga intervensi militer dapat disebut dengan taktik yang koersif yang digunakan untuk memanipulatif sebuah negara supaya negara tersebut mengambil langkah

yang sebelumnya tidak akan ditempuh oleh negara tersebut. biasanya taktik tersebut digunakan jika sebuah negara yang sedang meimiliki konflik internal .

Intervensi Militer didefinisikan sebagai pengguna kekuatan lintas batas negara oleh kelompok negara atau organisasi dengan pembenaran dan alasan guna memulihkan kembali perdamaian dan keamanan serta mengakhiri penderitaan dan pelanggaran HAM yang meluas tanpa persetujuan dari negara dimana intervensi tersebut terjadi. Intervensi Militer diwujudkan dalam bentuk pengiriman ekspedisi militer untuk membantu pemerintah yang sedang berkuasa ataupun kelompok pemberontak. Lahirnya *Declaration of Human Rights* yang telah diratifikasi oleh semua negara membuat perlindungan terhadap hak – hak manusia harus diutamakan dalam hubungan internasional. Segala bentuk pelanggaran HAM merupakan tanggung jawab internasional.

Suatu negara melakukan sebuah intervensi dikarenakan hal berikut :

1. Hak untuk mempertahankan diri
2. Permintaan oleh rezim yang berkuasa di negara tersebut untuk menghadapi perlawanan di dalam negeri.

Maka dengan menggunakan konsep intervensi militer, dapat menggambarkan intervensi rusia dalam konflik di ukraina timur. Intervensi yang terjadi di ukraina tersebut tergolong dalam intervensi militer, hal ini dikarenakan adanya pasukan militer Rusia di Ukraina. Intervensi Militer merupakan suatu tindakan yang telah diatur dalam hukum internasional, kemudian hal menggambarkan bagaimana hukum internasional melalui prinsip kedaulatan negara dan prinsip non-intervensi dan pengecualian-pengecualian intervensi, dengan melihat intervensi yang dilakukan oleh rusia dalam konflik Ukraina, yang melibatkan kelompok pro Rusia dan pro Eropa.

Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa beberapa alasan untuk tindakan intervensi dapat dilakukan dengan adanya beberapa pertimbangan sepihak dari negara yang bersangkutan atau dengan alasan yang menurut

hukum internasional seperti intervensi kemanusiaan dianggap alasan yang dibenarkan.

A.4 Hipotesa

Berdasarkan kerangka teori diatas maka dapat dibuat hipotesa yang di buat sebagai jawaban sementara atas permasalahan pada penelitian mengenai alasan rusia melakukan Intervensi Militer di Ukraina Timur 2014 adalah :

1. Kepentingan Geopolitik Rusia yang memandang Ukraina sebagai wilayah yang memiliki *geopolitic of pipeline* dan kepentingan Rusia dalam hal militer, politik, dan ekonomi.
2. Kepentingan Rusia untuk melindungi etnis Rusia di wilayah Ukraina Timur.

A.5 Jangkauan Penelitian

Agar penelitian ini tidak melebar dan tidak keluar dari topik pembahasan yang nanti akan di bahas dalam skripsi ini, maka penulis akan memberikan batasan terhadap penyusunan skripsi ini, penulis akan membahas tentang intervensi yang dilakukan oleh Rusia terhadap Ukraina, hubungan anatara kedua negara tersebut, awal mula terjadinya konflik di Ukraina Timur dan alasa Rusia melakukan intervensi terhadap Ukraina.

A.6 Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Eksplanatif dimana dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan lebih dalam tentang sebab-sebab intervensi militer rusia

2. Jenis Data

Jenis Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Untuk data sekunder penulis mendapatkan data melalui Literatur Revieww dan melakukan interview berupa jurnal, buku, dan berita dari media cetak

3. Teknik Pengumpulan

Data Penulis menggunakan teknik Library Research dimana penulis membaca dan melakukan review terhadap buku - buku, jurnal dan atau media cetak yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

4. Teknik Analisis

Data Penulis menggunakan metode Kualitatif, dimana penulis akan menjelaskan secara mendalam tentang isu yang sedang diteliti melalui informasi - informasi yang telah didapatkan sehingga terbentuk analisa yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

A.7 Sistematika Penulisan

BAB I (Pendahuluan) : Akan memuat mengenai Latar belakang dan Batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, landasan teori dan konsep, Hipotesa, metode penelitian dan sistematika penulisan

BAB II (Isi) : Dalam bab dua ini akan dibagi menjadi dua sub bab yakni :

1. Membahas tentang gambaran umum mengenai Konflik di ukraina timur di Krimea, dan kemudian membahas tentang kepentingan Russia dalam mengintervensi Ukraina.
2. Akan menganalisis mengenai kepentingan dan bentuk-bentuk intervensi rusia di Ukraina Timur
3. Akan membahas tentang sebab-sebab intervensi rusia di ukraina timur.

BAB III (Penutup) : Akan memuat kesimpulan dan saran mengenai permasalahan yang diangkat oleh penulis.